



PENETAPAN

Nomor 0144/Pdt.P/2017/PA.Mw.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Manokwari yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim Tunggal telah menjatuhkan Penetapan perkara Isbat Nikah yang diajukan oleh:

umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di Kampung Aranday, RT. 002, RW. 001, Distrik Arandai, Kabupaten Teluk Bintuni sebagai Pemohon I;

umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di Kampung Aranday, RT. 002, RW. 001, Distrik Arandai, Kabupaten Teluk Bintuni sebagai Pemohon II;

Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II disebut sebagai Para Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat dalam perkara ini;

Telah mendengar keterangan para Pemohon dan telah memeriksa bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang bahwa Para Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 14 September 2017 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Manokwari Nomor 0144/Pdt.P/2017/PA.Mw. tanggal 14 September 2017 telah mengemukakan dalil-dalil permohonan sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 14 Juli 1989 di Kampung Arandai, Distrik Arandai, Kabupaten Teluk Bintuni dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II bernama

1



Ar

dengan mahar berupa uang sebesar Rp. 5.000 dibayar tunai dan yang menjadi *munakih* (yang menikahkan) adalah Imam Kampung yang bernama dengan disaksikan oleh saudara dan kerabat dekat para Pemohon antara lain yang bernama

2. Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama setempat;
3. Bahwa sewaktu akan menikah Pemohon I berstatus jejak dalam usia 21 tahun sementara Pemohon II berstatus janda dalam usia 16 tahun;
4. Bahwa setelah akad nikah hingga permohonan ini diajukan Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapat atau mengurus akta nikah tersebut kepada Kantor Urusan Agama Arandai;
5. Bahwa dari perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah di karunia anak yang bernama
 - 1) lahir pada tanggal 15 Agustus 1990;
 - 2) lahir pada tanggal 5 Mei 1992;
 - 3) lahir pada tanggal 6 September 1994;
 - 4) lahir pada tanggal 30 Agustus 2005;
6. Bahwa para Pemohon sangat membutuhkan bukti pernikahan tersebut untuk kepastian hukum untuk pengurusan akta kelahiran anak, Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk para Pemohon;
7. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan mahram maupun susuan dan sejak melangsungkan perkawinan sampai sekarang tidak pernah bercerai maupun pindah agama (Pemohon I dan Pemohon II beragama Islam);
8. Bahwa para Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, para Pemohon memohon agar Ketua Pengadilan Agama Manokwari berkenan memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :



Handwritten signature

- Bahwa yang menjadi saksi pada saat perkawinan Para Pemohon adalah saksi sendiri dan _____ serta dihadiri oleh keluarga Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa (mahar) mas kawin yang diberikan oleh Pemohon I kepada Pemohon II berupa uang sebesar Rp. 5.000,00 (Lima ribu rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa yang menikahkan Para Pemohon adalah Imam Kampung yang bernama _____
- Bahwa pada saat perkawinan Para Pemohon tidak dihadiri oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Distrik Aranday;
- Bahwa Kantor Urusan Agama sangat jauh dari tempat pelaksanaan perkawinan para Pemohon;
- Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus jejaka, Pemohon II berstatus perawan, keduanya sama-sama beragama Islam serta tidak ada hubungan nasab, hubungan keluarga atau saudara sesusuan;
- Bahwa selama hidup sebagaimana layaknya suami istri para Pemohon sudah dikaruniai 4 (empat) orang anak;
- Bahwa selama dalam perkawinannya para Pemohon tidak pernah bercerai;
- Bahwa tujuan para Pemohon mengajukan permohonan isbat nikah ini untuk memperjelas status perkawinannya dan mengurus akta kelahiran anak anak para Pemohon;

2. _____ umur 57 tahun, agama Islam, pekerjaan nelayan, tempat tinggal Kampung Aranday, RT.3 RW.III, Distrik Aranday, Kabupaten Teluk Bintuni, di bawah sumpah saksi memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Saksi kenal para Pemohon karena saksi tetangga Para Pemohon;
- Bahwa Para Pemohon bermaksud meng-itsbatkan perkawinannya;
- Bahwa Saksi hadir sebagai Saksi perkawinan Para Pemohon



dh

- Bahwa Para Pemohon menikah pada tanggal 14 Juli 1989 di Kampung Aranday, Distrik Aranday, Kabupaten Teluk Bintuni;
- Bahwa pada saat para Pemohon menikah, yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah kakak kandung Pemohon II yang bernama
- Bahwa yang menjadi saksi pada saat perkawinan Para Pemohon adalah saksi sendiri dan _____ serta dihadiri oleh keluarga Para Pemohon;
- Bahwa (mahar) mas kawin yang diberikan oleh Pemohon I kepada Pemohon II berupa uang sebesar Rp. 5.000,00 (Lima ribu rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa yang menikahkan Para Pemohon adalah Imam Kampung yang bernama
- Bahwa pada saat perkawinan Para Pemohon tidak dihadiri oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Distrik Aranday;
- Bahwa Kantor Urusan Agama sangat jauh dari tempat pelaksanaan perkawinan Para Pemohon;
- Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus jejaka, Pemohon II berstatus perawan, keduanya sama-sama beragama Islam serta tidak ada hubungan nasab, hubungan keluarga atau saudara sesusuan;
- Bahwa selama hidup sebagaimana layaknya suami istri para Pemohon sudah dikaruniai 4 (empat) orang anak;
- Bahwa selama dalam perkawinannya para Pemohon tidak pernah bercerai;
- Bahwa tujuan para Pemohon mengajukan permohonan isbat nikah ini untuk memperjelas status perkawinannya dan mengurus akta kelahiran anak anak Para Pemohon;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut Para Pemohon membenarkannya;

Bahwa kemudian para Pemohon menyatakan cukup dan tidak akan mengajukan bukti-bukti lagi dan mohon penetapan;



h

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk segala hal ihwal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini sebagai bagian tak terpisahkan dengan uraian penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon sebagaimana terurai diatas;

Menimbang bahwa perkara ini adalah perkara Itsbat Nikah, maka berdasarkan Pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Pengadilan Agama berwenang memeriksa, mengadili dan memutus perkara *a quo*;

Menimbang bahwa sebelum perkara ini disidangkan, permohonan Itsbat Nikah Para Pemohon ini terlebih dahulu diumumkan melalui Papan Pengumuman Pengadilan Manokwari. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengajukan sanggahan kepada Pengadilan Agama Manokwari selama 14 (empat belas) hari sejak pengumuman ini, atau mengajukan keberatan/intervensi pada persidangan, dan ternyata tidak ada pihak-pihak yang keberatan atas permohonan Para Pemohon, sebagaimana ketentuan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama, Edisi Revisi Tahun 2013 Mahkamah Agung Republik Indonesia;

Menimbang bahwa Para Pemohon mendalilkan Pemohon telah melaksanakan pernikahan pada tanggal 14 Juli 1989 di Kampung Arandai, Distrik Arandai, Kabupaten Teluk Bintuni dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II bernama _____ dengan mahar berupa uang sebesar Rp. 5.000 dibayar tunai dan yang menjadi *munakih* (yang menikahkan) adalah Imam Kampung yang bernama _____ dengan disaksikan oleh saudara dan kerabat dekat para Pemohon antara lain yang bernama _____



M

Menimbang bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Para Pemohon telah mengajukan saksi-saksi yang bernama

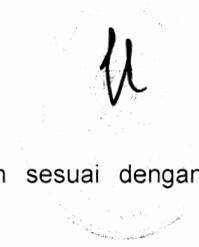
Menimbang bahwa saksi-saksi yang diajukan para Pemohon tersebut sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang bahwa keterangan saksi-saksi yang diajukan para Pemohon mengenai dalil-dalil permohonan para Pemohon, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan dialami sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh para Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan Saksi-Saksi para Pemohon terdapat fakta kejadian sebagai berikut:

- 1) Bahwa Para Pemohon telah menikah pada tanggal 14 Juli 1989 di Kampung Aranday, Distrik Aranday, Kabupaten Teluk Bintuni;
- 2) Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah kakak kandung Pemohon II bernama Mahar berupa uang sebesar Rp. 5.000,00 dan yang menjadi saksi perkawinan tersebut adalah
- 3) Bahwa Para Pemohon beragama Islam, tidak ada hubungan keluarga atau saudara sesusuan dan tidak ada halangan syar'i untuk menikah ;
- 4) Bahwa pada saat perkawinan Para Pemohon tidak dihadiri oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Distrik Aranday;
- 5) Bahwa selama hidup sebagaimana layaknya suami istri para Pemohon sudah dikaruniai 4 (empat) orang anak;

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon yang dikuatkan dengan keterangan saksi-saksi para Pemohon dapat dibuktikan hal-hal sebagai berikut :



1. Bahwa perkawinan Para Pemohon telah dilaksanakan sesuai dengan hukum Islam (Syariat Islam);
2. Bahwa perkawinan Para Pemohon belum dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Arandai;
3. Bahwa karena perkawinan Para Pemohon belum dicatatkan di Kantor Urusan Agama Distrik Arandai, maka perkawinan Para Pemohon tersebut belum mempunyai legalitas hukum;

Menimbang bahwa perkawinan dinyatakan sah apabila telah terpenuhi syarat dan rukun perkawinan, sehingga Hakim sependapat dan mengambil alih sebagai pertimbangan pendapat pakar hukum Islam Muhammad Syata al-Dimyathi sebagaimana termaktub dalam kitab l'anah al-Thalibin Juz IV halaman 254:

وفي الدعوي بنكاح علي امرأة ذكرصحته وشروطه من نحو ولي وشاهدين عدول.

Artinya, "Dalam hal ada orang yang mengaku telah menikah dengan seorang wanita, maka ia harus dapat menyebutkan tentang sahnya perkawinan tersebut dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil".

Demikian juga pendapat Ulama fiqh dalam kitab Tuhfah juz- IV halaman 132 yang telah diambil alih menjadi pendapat Hakim Tunggal yang berbunyi:

ويقبل اقرار البالغة العاقلة بالنكاح

Artinya : *dan diterima pengakuan nikahnya perempuan yang telah baligh.*

Menimbang bahwa rumah tangga para Pemohon selama ini rukun dan tidak pernah bercerai serta selama ini tidak ada seorangpun yang keberatan dan mengganggu gugat perkawinan para Pemohon, maka perkawinan para Pemohon harus dihukumi ada atau benar terjadi sebagaimana pendapat Abdul Wahhab Khallaf dalam Kitabnya, Ilmu Ushul Fiqh, yang kemudian diambil alih menjadi pendapat Hakim, sebagai berikut:

من عرف فلانة زوجة فلان شهد بالزوجية ما دام لم يقم له دليل على انتهائها

Artinya, "Barang siapa mengetahui bahwa seorang wanita itu istri dari seorang laki-laki, maka keadaan demikian dihukumi adanya hubungan suami



istri selama tidak ada bukti tentang putusya perkawinan antara keduanya”.

Menimbang bahwa para Pemohon adalah mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, maka permohonan ini memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Pasal 7 Ayat (3) huruf e Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, maka permohonan para Pemohon dipandang beralasan hukum dan oleh karena itu Hakim berpendapat bahwa permohonan para Pemohon patut dikabulkan;

Menimbang bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, sesuai ketentuan pasal 89 (1) Undang-undang No. 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang No. 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang nomor 50 tahun 2009, jo Pasal 12 ayat (7) Perma Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pelayanan Terpadu Sidang Keliling Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama/ mahkamah Syar'iah dalam rangka penerbitan Akta Perkawinan, Buku Nikah dan Akta Kelahiran, maka semua biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Para Pemohon;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'ii yang berkaitan dengan perkara ini.

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I
dan Pemohon II
yang dilangsungkan pada tanggal 14 Juli 1989 di Kampung Arandai, Distrik Arandai, Kabupaten Teluk Bintuni;
3. Membebankan biaya perkara kepada para Pemohon sebesar Rp. 91.000,00 (sembilan puluh satu ribu rupiah);

Ditetapkan pada hari Selasa tanggal 10 Oktober 2017 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 20 Muharam 1439 *Hijriyah*, oleh Burhannudin Iskak, S.Ag.,SH.,MH., sebagai Hakim Tunggal, Penetapan tersebut diucapkan dalam



sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Hakim Tunggal dan dibantu oleh Agus Gumbira, S.H., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Para Pemohon;

PANITERA PENGGANTI

Agus Gumbira, S.H

HAKIM TUNGGAL

METERAI
TEMPEL
69ABAAEF06687299

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Burhannudin Iskak, S.Ag., S.H., MH.

Biaya Perkara :

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | : Rp. 30.000,00 |
| 2. Biaya Proses | : Rp. 50.000,00 |
| 3. Materai | : Rp. 6.000,00 |
| 4. Redaksi | : Rp. 5.000,00 |
| Jumlah | Rp. 91.000,00 |